

INTISARI

Kanker payudara merupakan salah satu jenis keganasan yang sering dijumpai pada wanita, serta merupakan penyebab kematian terbesar semenjak beberapa dekade terakhir ini. Ekstak daun jambu mede merupakan salah satu alternatif terapi kanker payudara karena memiliki kandungan senyawa kimia golongan flavonoid berupa kuersetin dan tannin. Flavonoid diketahui mampu menginduksi terjadinya apoptosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun jambu mede (*Anacardium occidentale* L) terhadap indeks apoptosis pada *adenocarcinoma mamma* pada mencit C3H yang telah diinokulasi jaringan tumor.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *randomized post test only control group design*, menggunakan hewan coba mencit C3H sebanyak 24 ekor yang telah diinokulasi jaringan tumor, kemudian dibagi menjadi 4 kelompok secara random. Kelompok kontrol diberikan pakan standart, kelompok dosis 1 ditambahkan ekstrak daun jambu mede 31 mg/hari, kelompok dosis 2 ditambahkan 46,5 mg/hari, kelompok dosis 3 ditambahkan 62 mg/hari. Pada setiap kelompok dilakukan penilaian indeks apoptosis dengan metode Aihara *et al.* Untuk membedakan indeks apoptosis antar berbagai kelompok perlakuan digunakan uji *oneway annova*. Uji statistik *Post-hoc* untuk menunjukkan perbedaan yang signifikan pada beberapa pasangan kelompok penelitian.

Hasil rerata indeks apoptosis pada kelompok kontrol ($0,317 \pm 0,075$), kelompok dosis 1 ($1,233 \pm 0,103$), kelompok dosis 2 ($2,433 \pm 0,175$) dan kelompok dosis 3 ($2,817 \pm 0,075$). Terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$ pada kelompok kontrol, kelompok dosis 1, kelompok dosis 2, serta kelompok dosis 3.

Kesimpulan yang didapat adalah ada pengaruh pemberian ekstrak daun jambu mede (*Anacardium occidentale* L) terhadap indeks apoptosis *adenocarcinoma mamma* pada mencit C3H.

Kata Kunci : *Adenocarcinoma Mamma*, Daun Jambu Mede, Indeks Apoptosis